

## INTISARI

Kecamatan Sagalaherang merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi alam yang keberadaannya dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata khususnya wisata alam. Akan tetapi pengelolaan dan pengembangan yang ada belum optimal sehingga masih banyak kekurangan terutama fasilitas dan sarana prasarana penunjang kegiatan wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar potensi air terjun di Kecamatan Sagalaherang, bagaimana karakteristik wisatawan dan persepsinya terhadap kondisi objek wisata saat ini, keterkaitan dengan objek wisata lain dalam SKW Ciater serta bagaimana arahan dan strategi pengembangan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Metode yang digunakan adalah metode survai dari kuesioner sebanyak 110 responden dengan menggunakan metode kuota sampling dan analisa data sekunder (penunjang). Analisa data primer menggunakan analisis tabel frekwensi untuk melihat karakteristik wisatawan dan persepsi terhadap kondisi objek wisata, serta analisis potensi internal dan eksternal dengan skoring untuk menentukan potensi objek wisata. Analisa data sekunder menggunakan analisis deskriptif dari data jumlah pengunjung, jarak objek wisata dengan pusat kota dan dengan objek wisata lain dalam SKW Ciater untuk memperoleh keterkaitan objek wisata air terjun di Kecamatan Sagalaherang dengan objek wisata lain dalam SKW Ciater. Untuk memperoleh arahan dan strategi pengembangan digunakan analisa SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi tertinggi untuk pengembangan wisata terdapat di Curug Agung, potensi sedang di Curug Cipancar, dan potensi rendah terdapat di Curug Ponggang. Arahan pengembangan yang optimal ditujukan pada objek wisata yang memiliki peluang yang tinggi untuk pengembangan karena memiliki potensi internal yang baik dan jumlah pengunjung yang banyak yaitu Curug Cipancar dan Curug ponggang sebagai pembuka objek wisata dalam pembangunan Kawasan Strategis Tertentu Wisata Ponggang. Sedangkan untuk Curug Agung arahan pengembangan berupa pemantapan dan peningkatan pengelolaan yang telah ada. Sebagian besar wisatawan ( 97,27% ) berpendapat bahwa objek wisata air terjun di Kecamatan Sagalaherang berpotensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata., namun fasilitas yang ada kurang mendukung untuk pengembangan objek wisata sehingga diperlukan usaha untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas serta sarana prasarana yang ada yang terwujud dalam arahan dan strategi pengembangan.

## ABSTRACT

Subdistrict Sagalaherang represent one of subdistrict owning nature potency which its existence can be exploited by as fascination wisata specially experienced wisata. However existing development and management not yet optimal so that still a lot of insufficiency especially facility and medium of prasarana of supporter of activity wisata. This research aim to know how big waterfall potency in Subdistrict Sagalaherang, how tourist characteristic and its perception to condition of object wisata in this time, related or relevant with the object wisata of other dissimilar SKW Ciater and also how instruction and development strategy matching with potency owned the.

Method used is method survai from kuesioner 110 responden use methode *Quota sampling* and analyse the data sekunder. Analyse the primary data use the analysis of tables of frequency to see the characteristic of tourist and perception to condition of object wisata, and also analyse the internal potency and eksternal by skoring to determine the potency of object wisata. Analyse the data sekunder use the descriptive analysis from data sum up the visitor, apart the object wisata with the downtown and with the object wisata of other; dissimilar in SKW Ciater to obtain;get related/relevant of object of wisata waterfall in Subdistrict Sagalaherang with the object wisata of other;dissimilar in SKW Ciater. To obtain get the instruction and development strategy used analysis SWOT

Result of research indicate that the highest potency for the development of wisata of there are in Glorious Curug, potency in Curug Cipancar, and low potency there are in Curug Ponggang. optimal Development Instruction addressed at object wisata owning high opportunity for the development of because owning good internal potency and sum up the visitor which is a lot of that is Curug Cipancar and Curug ponggang as opener of object wisata in Certain Strategic Area development of Wisata Ponggang. While for the Curug of Glorious development instruction in the form of stabilization and make-up of management which there have. Mostly tourist ( 97,24% ) have a notion that object of wisata waterfall in Subdistrict of Sagalaherang have potency to be developed as object wisata., but existing facility less support for the development of object wisata is so that needed by a effort to more to improving of quality and facility amount and also existing medium prasarana existed in instruction and development strategy.